

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum TPA Al-Muhajirin Gresik

a) Sejarah singkat berdirinya TPA Al-Muhajirin Gresik

Gambaran umum penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari subyek yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

Adapun gambaran umum penelitian di TPA Al-Muhajirin Gresik adalah sebagai berikut :

TPA Al- Muhajirin adalah salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang terletak di jalan Zubair di kota Gresik, berdiri karena dorongan tanggung jawab sebagai umat islam terhadap umatnya.

Atas kesepakatan antara yayasan pendidikan dan kepala TPA Al-Muhajirin dengan sejumlah tokoh masyarakat maka telah diputuskan untuk mendirikan lembaga pendidickn Al-Qur'an yang akhirnya berdirilah TPA Al-Muhajirin Gresik pada tahun 2005.

Latar belakang dan tujuan didirikannya TPA adalah karena pada saat itu di tempat tersebut tidak ada TPA lain sedangkan para orang tua mereka mempunyai keinginan untuk pendidikan anak-anaknya yang lebih baik, terutama dalam pendidikan Al-Qur'an. Hal inilah yang mendorong yayasan untuk mendirikan TPA sebagai Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Pada tahun 2005 gedung TPA berjumlah 3 lokal, tanah tersebut adalah milik keluarga bapak Abd. Rouf Bahasuan yang kemudian dirintis oleh bapak Najib

Bahasuan, M. Okbah, M. bamaryam yang asalnya tempat tersebut adalah hotel, dan disumbangkan untuk pembangunan TPA Al-Muhajirin.

Tahun 2009 TPA Al-Muhajirin mengalami renovasi kembali, hal itu dikarenakan daya tampung dari gedung tersebut masih kurang karena penambahan siswa yang masuk, akhirnya gedung direnovasi untuk menambah local kelas yang dibutuhkan TPA, berkat kerjasama yang baik antara yayasan dengan wali murid dan para donatur sehingga selesailah pembangunan TPA Al-Muhajirin tersebut. Dan dari tahun ke tahun lembaga pendidikan Al-qur'an ini semakin berkembang pesat terbukti dari tahun semakin meningkat jumlah siswa yang bermminat.

b) Letak TPA Al-Muhajirin

TPA Al-Muhajirin merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an di bawah naungan departemen agama yang ada di wilayah jalan Zubair kabupaten Gresik.

Lokasi TPA Al-Muhajirin dibatasi oleh ;

- Sebelah timur jalan raya dan depannya ada kantor urusan agama
- Sebelah barat perkampungan
- Sebelah utara masjid
- Sebelah selatan perkampungan

Dengan demikian letak TPA Al-Muhajirin di wilayah tersebut dapat dikatakan strategis, karena dapat dijangkau dari berbagai penjuru.

c) Visi dan misi TPA

Berbicara tentang kesuksesan sebuah lembaga haruslah mempunyai visi dan misi, karena visi dan misi keinginan atau tujuan lembaga itu didirikan secara formal. Adapun visi dan misi TPA Al-Muhajirin adalah :

- Visi

Terwujudnya warga TPA yang berkualitas, berbudaya saing tinggi, peduli dan berbudaya lingkungan, dilandasi dengan iman dan taqwa.

- Misi

a.mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

b.Mewujudkan peningkatan prestasi akademik

c.Mewujudkan peningkatan prestasi non akademik

d. Mewujudkan peningkatan iman dan taqwa

e.Menyediakan sarana dan fasilitas pembelajaran yang memadai.

- Filosofi

Siapa yang menabur pikiran akan menuai tindakan

Siapa yang menabur tindakan akan menuai kebiasaan

Siapa yang menabur kebiasaan akan menuai karakter

Siapa yang menabur karakter akan menuai tindakannya

d) Tujuan kelembagaan

Yang dimaksud tujuan kelembagaan di sini adalah tujuan TPA Al-Muhajirin Gresik.

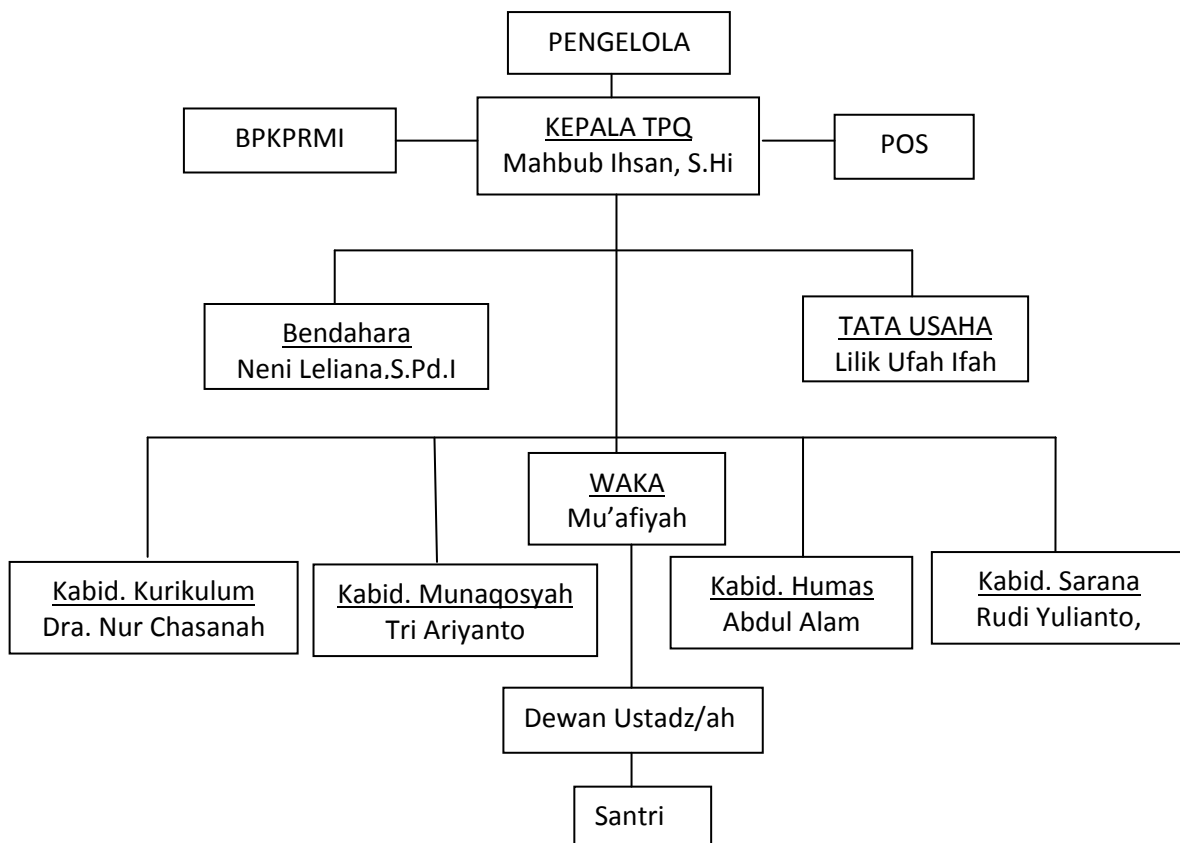
a. Menumbuhkan perilaku akhlaqul karimah

b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- d. Unggul dalam peningkatan prestasi membaca Al-Qur'an serta mampu berkompetisi dalam perkembangan ilmu agama.
- e) Struktur organisasi TPA Al-Muhajirin Gresik

Struktur organisasi TPA Al-Muhajirin Gresik adalah merupakan susunan terutama dalam menyusun dan menempatkan hubungan orang-orang dalam kewajiban mereka, hak-hak dan tanggung jawab masing-masing struktur serta hubungan tugas dan tanggung jawab ini dimaksudkan agar tercapai pada kegiatan yang sistematis dan dinamis yang membawa kepada tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama dan struktur organisasi sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
TPQ MASJID AL-MUHAJIRIN GRESIK**



f) kondisi sarana dan fasilitas

Table 3.1

Sarana dan fasilitas TPA Al-Muhajirin Gresik

No	Sarana dan fasilitas	Jumlah
1	Ruang kelas	11 lokal
2	Ruang kantor	1 ruang
3	Kipas angin	11 buah
4	Tape	1 buah
5	Meja kantor	2 buah
6	Kursi kantor	6 buah
7	Almari	1 buah
8	Almari loker	3 buah
9	Meja belajar panjang	23 buah
10	Meja belajar kecil	30 buah
11	Rak buku	1 buah
12	Papan tulis besar	1 buah
13	Papan tulis kecil	5 buah
14	Spidol	8 buah
15	Peraga kalender	10 eksemplar
16	Peraga kartu	5 eksemplar

Tabel 3.2

Koleksi buku

No	Sarana dan Fasilitas	Jumlah
1	Buku induk santri	Ada
2	Buku kas	Ada
3	Buku notulen rapat	Ada
4	Buku hadir tamu	Ada
5	Buku agenda surat	Ada
6	Buku metode belajar	Ada
7	Buku prestasi santri	Ada
8	Buku kenaikan jilid	Ada
9	GBPP	Ada

g) Keadaan guru

Sesuai dengan hasil yang telah diperlihatkan kepada penulis pada saat penelitian dapat diketahui bahwasanya guru di TPA Al-Muhajirin Gresik berjumlah 10 orang

Table 3.3

Data Guru TPA Al-Muhajirin Gresik

Tahun Ajaran 2009-2010

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Ust. Noor Mudzalifah	Jilid qur'an
2	Ust. Neni Leliana	Jilid 1
3	Ust. Muafiyah	Jilid 2
4	Ust. Zainal Abidin	Jilid 3
5	Ust. Abdul Alam	Jilid 4
6	Ust. Noor Chasanah	Jilid 5 A
7	Ust. Rudi	Jilid 5 B
8	Ust. Mu'afiyah	Al-Qur'an
9	Ust. Yazid	Al-Qur'an
10	Ust. Siti Munawaroh	TQA

h) Keadaan siswa

Adapun keadaan siswa TPA Al- Muhajirin gresik tahun pelajaran 2009-2010 adalah sejumlah 121 siswa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 3.4

Data siswa TPA Al-Muhajirin Gresik

Tahunajaran 2009-2010

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Jilid Qur'an	7	2	9
2	Jilid 1	6	3	9
3	Jilid 2	6	6	12
4	Jilid 3	7	5	12
5	Jilid 4	5	6	11
6	Jilid 5	9	8	17
7	Al-Qur'an	21	24	45
8	TQA	-	6	6
Jumlah		61	60	121

i) Pembagian tugas Personil menurut struktur organisasi di TPA Al-Muhajirin

Gresik

1. Pengurus Yayasan

- a. Memberikan perlindungan dan pengayoman kepada TPA
- b. Menyiapkan fasilitas, sarana dan prasarana TPA
- c. Mengusahakan dana dan membantu terselenggaranya TPA
- d. Mengupayakan pembinaan dan pengembangan TPA

2. POS (Persatuan Orang Tua Santri)

- a. Membantu terselenggaranya kegiatan TPA
- b. Membantu menyiapkan fasilitas, sarana dan prasarana TPA
- c. Menyelenggarakan dan mengkoordinir kegiatan orang tua seperti pengajian, pengadaan bazaar dan kegiatan social TPA

- d. Membantu kegiatan ekstra kurikuler, seperti ; tadabbur alam, imtihan dan lain-lain

3. Kepala TPA

- a. Memimpin langsung TPA dan memegang kebijakan keluar/ kedalam
- b. Sebagai administrator pendidikan, pengendalian dan bertanggung jawab terhadap pencapaian kurikulum (Curriculum oriented dan target oriented)
- c. Memberikan arahan, bimbingan dan pengawasan kepada ust/ah dalam proses belajar mengajar
- d. Membuat laporan bulanan
- e. Sebagai Munaqisy

4. Wakil Kepala

- a. membantu tugas kepala dan mengganti kedudukan kepala bila berhalangan
- b. Membuat laporan administrasi keuangan

5. Bendahara

- a. Bertanggung jawab terhadap keuangan TPA
- b. Melakukan pencatatan pembukuan keuangan TPA

6. Tata Usaha

- a. Mencatat surat masuk/ keluar dan membuat konsep surat
- b. Menyimpan, mengarsip/Mengagendakan surat-surat masuk dan keluar

7. Kabid kurikulum

- a. Menyusun kurikulum KBM tiap tahun ajaran baru
- b. Membuat jadwal pelaksanaan KBM harian

8. Kabid Munaqosyah

- a. Bertanggung jawab atas terselenggaranya munaqosyah santri baik munaqosyah kenaikan jilid atau munaqosyah santri Al-Qur'an.
- b. Mengevaluasi dan melaporkan hasil yang dicapai santri setiap diselenggarakannya munaqosyah.

9. Kabid Humas

- a. Bekerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Aktif menggali informasi dari luar sehingga diharapkan TPA juga aktif mengikuti kegiatan-kegiatan keluar atau even tertentu.
- c. Membantu kegiatan social.

10 Kabid Sarana

- a. Berkoordinasi secara aktif dengan pengurus dalam menyiapkan sarana/prasarana.
- b. Bertanggung jawab terhadap kesiapan sarana /prasarana lembaga

11. Dewan Ustadzah

- a. Melaksanakan KBM santri, memberikan bimbingan pembinaan terhadap santri.

- b. Membagi atau mengklasifikasi kelompok santri
- c. Memcatat dan menentukan hasil prestasi santri (data prestasi atau rapor)

12. Santri

- a. Mengikuti KBM dengan baik setiap hari
 - b. Sebagai obyek/basis pembinaan pendidikan, bimbingan dan KBM
- j) Gambaran singkat tentang pembelajaran metode tilawati di kelas Al-Qur'an TPA Al-Muhajirin Gresik

Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada kelas Al-Qur'an ketika proses belajar berlangsung, penulis memperoleh gambaran tentang suasana kelas, metode yang dipakai pemahaman siswa serta minat dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Adapun pembelajaran al-Qur'an yang sudah berjalan dengan lancar dan terlaksana menurut prosedur yang berlaku artinya pembelajaran Al-Qur'an sudah benar dalam pengajaran.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh para guru pada saat mengajar, sebagai berikut:

Langkah pertama, guru memasuki ruangan kelas, kemudian mengucapkan salam, dan menyapa para siswa-siswi.

Langkah kedua, guru memimpin membaca do'a dan dilanjutkan interview pelajaran yang telah dipelajari kemarin sudah faham atau belum.

Langkah ketiga, guru sudah memulai pelajaran inti yang terdiri dari membaca secara klasikal atau bersama-sama selama 15 menit dengan ketentuan guru harus selalu ikut membaca pada waktu klasikal, tidak boleh keluar dari tehnik klasikal dan guru harus bersuara jelas atau lantang untuk menggugah semangat belajar santri.

Langkah keempat, guru menyuruh siswa-siwi membuka buku tilawati, dengan ketentuan dibaca gurunya terlebih dahulu murid-murid menyimak, lalu guru membaca murid menirukan kemudian guru menyuruh murid membaca satu persatu secara berurutan dan dilakukan selama 30 menit.

Langkah kelima, guru mengisi materi penunjang seperti, menghafal surat-surat pendek atau do'a sehari-hari.

Langkah terakhir, do'a atau penutup.

Disinggung tentang suasana kelas pada waktu proses belajar mengajar berlangsung, beliau (ust. Muafiyah) menjawab Alhamdulillah suasana kelas pada saat penajaran jilid tersebut sangat mendukung artinya siswa tidak bergurau pada saat pembelajaran belajar mengajar.

Adapun upaya yang digunakan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan tidak tegang tersebut, guru tidak segan-segan untuk menegur bila memergoki atau melihat siswa yang berdiskusi sendiri dalam artian bergurau.

Adapun evaluasi yang dipakai untuk mengetahui hasil dari pembelajaran adalah melalui hasil dari tes membaca Al-Qur'an sehari-hari dan akhir mau kenaikan.

2. Pengaruh dalam penggunaan metode tilawati klasikal individual dalam keterkaitan terhadap efektifitas pembelajaran

Sebagaimana kita ketahui bahwa untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan metode tilawati klasikal individual terhadap efektifitas pembelajaran, peneliti menggunakan jalan angket yang peneliti sebarakan pada responden (siswa sebagai sampel).

Sedangkan angket tersebut peneliti susun sepuluh item, tiap-tiap item terdiri dari tiga alternative jawaban yang harus dipilih oleh responden, yaitu a, b, dan c untuk memudahkan peneliti untuk mengukur (perhitungannya), maka peneliti dengan jalan member skor dari masing-masing jawaban sebagai berikut :

- a. Dengan skor 3 : baik
- b. Dengan skor 2 : cukup
- c. dengan skor 1 : kurang

Untuk mengatasi secara lengkap dari hasil angket yang peneliti sebarakan pada responden dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.5.

Hasil angket tentang pengaruh dalam menggunakan metode tilawati klasikal individual dalam keterkaitan terhadap efektifitas pembelajaran siswa TPA al-Muhajirin

No Responden	Item pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	2	2	3	3	3	1	2	1	22
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	26
3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	26
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
5	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
6	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	27
7	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	26
8	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	19
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
14	3	3	3	3	3	3		3	3	3	27
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
16	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	23
17	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	23
18	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	27
19	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	26
20	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	26
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
22	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	25
23	3	3	3	3	2	3	1				18
24	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	26
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
26	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	26
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
30	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	25
31	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Jumlah											853

B. Analisis Data

a. Sejarah berdirinya

Sebagaimana diketahui bahwa TPA Al-Muhajirin adalah salah satu lembaga pendidikan al-Qur'an di bawah naungan para ustadz, ustadz yang ada di kawasan perkampungan arab yang peminatnya makin tahun makin meningkat.

Data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa TPA Al-Muhajirin Gresik dalam taraf perkembangan mempunyai prospek yang cukup besar dan harapan yang gemilang, hal ini dapat dilihat dari segi kuantitas peminatnya serta adanya fasilitas dan sarana yang cukup memadai dalam proses belajarnya.

b. Keadaan guru TPA Al-Muhajirin Gresik

Keadaan guru TPA Al-Muhajirin berdasarkan data yang diperoleh telah menunjukkan jumlah yang cukup memadai dengan kebutuhan di dalam pelaksanaan pendidikan yang sedang berlangsung di TPA Al-Muhajirin. Adapun jumlah guru yang ada adalah 10 orang dan dengan profesinya masing-masing mereka dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang diharapkan.

c. Keadaan siswa TPA Al-Muhajirin Gresik

Pada waktu mengadakan penelitian data yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah siswa TPA Al-Muhajirin adalah secara keseluruhan berjumlah 121 siswa pada tahun pelajaran 2009-2010. Sehingga dengan jumlah siswa tersebut dapat dikatakan memenuhi syarat dalam pelaksanaan pendidikan, maka menunjukkan bahwa TPA tersebut tahap demi tahap banyak diminati oleh para siswa baik dalam maupun luar wilayah tersebut dan menunjukkan perkembangan yang bagus.

d. Keadaan sarana dan fasilitas TPA Al-Muhajirin Gresik

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sarana dan fasilitas yang dimiliki TPA Al-Muhajirin antara lain adanya ruang kelas, ruang kantor serta fasilitas lainnya yang cukup sehingga memenuhi kebutuhan di dalam aktifitas belajar.

e. Struktur organisasi TPA Al-Muhajirin Gresik

Untuk mendapatkan data-data hasil observasi dan wawancara dapat diperoleh suatu gambaran bahwa dengan adanya struktur organisasi TPA tersebut cukup baik dan teratur serta sistematis yang juga dengan penempatan posisi dari masing-masing personilnya yang sangat tepat sebagai alternative terhadap kelancaran dalam segala aktivitas dan proses pendidikan yang sedang berlangsung untuk mencapai taraf keberhasilan yang diharapkan.

f. Pengaruh dalam penggunaan metode tilawati klasikal individual dalam keterkaitan terhadap efektifitas pembelajaran

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan metode tilawati terhadap efektifitas pembelajaran di TPA Al-Muhajirin adalah sangat besar dikarenakan proses pembelajarannya sangat efisien dan nyaman sehingga membuat semua siswa tenang dan bisa menerima pelajaran yang diberikan guru ngajinya dengan baik.

1. Efektifitas

Drs. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain memberikan pengertian “Efektifitas adalah keharmonisan hubungan guru dengan siswa mempunyai efek terhadap pengelolaan kelas, sehingga menjadikan suasana kelas yang efektif dan nyaman”.⁶

2. Tilawati

Tilawati adalah pembelajaran yang menggabungkan klasikal dan baca simak secara seimbang dengan pengertian klasikal dan baca simak yang diatur waktu dan cara penerapannya disesuaikan kondisi kelas meliputi ruangan, jumlah murid dan kemampuan murid dalam satu kelas.⁷

3.Klasikal

Klasikal adalah kegiatan belajar mengajar guru jug biasanya menggunakan metod klasikal, digunakan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial anak.Dengan metode klasikal diharapkan dapat ditumbuh kembangkan rasa sosial yang tinggi dan dibina untuk mengendalikan rasa egois yang ada dalam diri mereka, dan biasanya juga metode klasikal ini dimanfaatkan apabila waktunya mengajar tinggal sedikit.

4.Individual

Individual mempunyai arti yang sangat penting bagi pengajaran, karena bisa lebih muda memecahkan persoalan dengan cara pendekatan individual.